BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Laporan keuangan mempunyai tujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahaan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan dapat dijadikan tolak ukur bagi pengguna untuk menilai suatu perusahaan karena laporan keuangan menunjukan apa yang telah dilakukan manajemen atau pertangung jawaban manajmen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Informasi laporan keuangan merupakan unsur penting bagi investor, kreditor dan pelaku bisnis lainnya. Informasi yang dihasilkan laporan keuangan akan sangat bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan apabila informasi tersebut relevan dan bermanfaat untuk pengambilan keputusan. Informasi yang tersaji dalam laporan keuangan pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu. Salah satu informasi laporan keuangan yang dapat menunjukan kinerja perusahaan adalah laporan laba rugi.

Informasi yang tedapat di dalam laporan laba rugi dianggap memiliki manfaatdalam pengambilan keputusan keuangan, karena laporan laba rugi memberikan informasi untuk investor dan kreditor dalam membantu merekam mempredisikan jumlah penetapan waktu dan ketidakpastian arus kas dimasa

depan. Pada dasarnya tujuan laporan laba rugi yaitu menilai kinerja perusahaan, hal tersebut dapat dilihat dari jumlah laba atau rugi yang diperoleh perusahaan.

Laba memiliki hubungan dengan *return* yang diharapkan oleh *investor* dan informasi laba memiliki pengaruh pada perubahaan harga saham. Hal ini menunjukan bahwa informasi laba dapat dijadikan indikator untuk pengambilan keputusan keuangan oleh pasar.

Informasi laporan laba rugi yang diumumkan perusahaan akan digunakan pasar untuk mengambil keputusan keuangan. Keputusan menjual atau membeli yang dilakukan pasar, reaksi pasar akan mengakibatkan perubahan harga sekuritas. Perubahan harga sekuritas akan mempengaruhi *return* yang diterima pasar, hal ini menunjukan bahwa laporan laba rugi memiliki hubungan dengan return yang diterima oleh pasar *(investor).*

Hubungan tersebut secara singkat disadari oleh informasi yang dimiliki oleh laporan laba rugi lalu mendapat reaksi pasar. Oleh karena itu tingkat perubahaan pada return atau harga saham dalam merespon informasi laba dapat diukur menggunakan koefisien respon laba. Penelitian-penilitian mengenai laporan laba rugi merupakan topik yang senatiasa penting untuk dilakukan mengingat besarnya peran Laporan laba rugi dalam pembangunan suatu perusahaan.

Saat ini PT. Pos Indonesia sedang menghadapi berbagai masalah serius yang apabila tidak dapat ditangani dengan tepat dapat berdampak terhadap kelangsungan hidup perusahaan. Tingkat *profitabilitas* yang dalam kisaran nol persen selama tiga tahun terakhir meskipun tidak mencerminkan secara utuh

kinerja perusahaan memberikan cukup gambaran potret buram perusahaan. Jika dibandingkan dengan tingkat profitabilitas perusahaan perposan negara-negara tetangga seperti Pos Malaysia 18,5% dan Singapore 28,7%, maka sebenarnya secara umum bisnis perposan apabila ditangani dengan manajemen yang baik masih memberikan peluang. Problema tikstruktural yang dihadapi terutama disebabkan pertumbuhan biaya (*cost*) yang antara lain disebabkan besarnya porsi belanja pegawai akibat tuntutan kesejahteraan tidak mampu diimbangi dengan pertumbuhan pendapatan (*revenue*) yang memadai. Oleh karena itu, tanpa adanya langkah-langkah yang radikal atau perubahan yang signifikan maka secara perlahan PT. Pos Indonesia yang bulan September ini hampir berusia 61 tahun (terhitung sejak perusahaan menjadi/dikelola oleh pemerintah Indonesia), mungkin tidak akan bertahan eksis dalam persaingan atau dengan kata lain terancam kebangkrutan. **(I Ketut Mardjana:2009).**

Permasalahan penurunan laba rugi dalam suatu perusahaan berlangsung tahun ke tahun. Perusahaan telah melakukan banyak hal untuk menetapkan permasalahan laporan laba rugi namun masih mengalami kendala, kendala yang dihadapi disebabkan oleh kenaikan biaya kerja dan kurangnya pemasaran. **(Astra Jhony Darmawan:2013).**

Fenomena di PT. Pos Indonesia yang berada di jalan Cilaki no.73,Bandung berdasarkan laporan keuangannya dari tahun 2004-2008 mengalami penurunan walaupun nilai penjualannya relative naik dan menghasilkan laba pada tahun 2007 tapi laba yang di hasilkan begitu minim bahkan mengalami kerugian pada tahun 2008. **(Hasnul Suhami:2013).**

Sebagai media informasi untuk melihat sejauh mana keberhasilan dan kemunduran suatu perusahaan diperlukan suatu laporan keuangan yang dapat menggambarkan, mengukur dan menilai hasil yang diperoleh suatu perusahaan serta biaya dikeluarkan di dalam laporan laba rugi.

Laba rugi perusahaan mengalami naik turun dalam lima tahun terakhir, diantaranya naik mengalami laba pada tahun 2007 saja sedangkan tahun tahun sebelumnya dan selanjutnya mengalami kerugian.

PT. Pos adalah suatu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa yaitu dibidang penyelenggaraan jasa penyewaan dan pengelolaan ruangan serta proses pengiriman barang.

Laba merupakan unsur untuk melihat kinerja perusahaan dalam suatu periode. Laba sangat dipengaruhi oleh pendapataan dan beban. Umumya pihak manajemen akan melakukan evaluasi terhadap laba yang di peroleh suatu periode dan membandingkanya dengan periode sebelumnya. Maka dari itu penulis mengambil judul**"ANALISIS LAPORAN LABA RUGI PADA PT. POS INDONESIA CABANG BANDUNG PERIODE 2004-2008".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam indentifikasi dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Adanya kerugian yang dialami oleh PT. Pos Indonesia selama tahun 2004, 2005, 2006, 2007 dan tahun 2008.

2. Masih adanya kendala yang dialami PT. Pos dalam laporan laba rugi pada PT. Pos Indonesia

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah yang penulis ambil dalam penelitian ini adalah

1. Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kerugian pada PT. Pos Indonesia dari tahun 2004-2008.
2. Bagaimanakah perkembangan laporan laba rugi PT. Pos dari tahun 2004-2008.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi, data, atau juga gambaran yang diperlukan mengenai apa yang akan diteliti sehingga dapat melihat, mengenalisa data mengenai perkembangan PT. Pos Indonesia.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kerugian pada PT. Pos Indonesia.
2. Untuk mengetahui kendala dan perkembangan laporan laba rugi pada PT. Pos Indonesia Cabang Bandung 2004-2008.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih penulis dalam melaksanakan penelitian yaitu pada PT. Pos Indonesia Cabang Bandung yang bertempat di jalan Cilaki no.73, Bandung.

1.5.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai dari bulan April 2013 sampai dengan selesai.

Tabel 1.2

Jadwal Penelitian

No	Uraian	WaktuKegiatan																									
		April				Mei				Juni				Juli				Juli				Agustus					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	PraSurvei																										
2	Usulan Penelitian																										
3	Mencari Data																										
4	Analisis Data																										
5	Bimbingan																										
6	PenyusunanLaporan																										
7	Sidang																										